

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ayam ras pedaging dipilih oleh peternak karena memiliki peluang yang baik. Hal ini disebabkan masyarakat mulai paham arti kebutuhan protein hewani. Keunggulan broiler paling utama adalah produksi dagingnya yang cepat, dimana pada umur 5 minggu broiler sudah dapat dipanen dan dijual, dengan rata-rata bobot badan mencapai 1,5 kg. *Broiler* juga memiliki daging dengan kandungan gizi cukup tinggi dan rendah kolestrol sehingga usaha ternak broiler layak untuk dikembangkan. Performa broiler yang baik dapat dihasilkan melalui bibit yang unggul, lingkungan dan manajemen pemeliharaan broiler yang baik. Beberapa aspek pokok dari manajemen pemeliharaan *broiler* diantaranya manajemen pakan dan nutrisi program kesehatan, serta manajemen kandang yang memperhatikan kenyamanan ayam (Purwaningsih, 2016).

Faktor yang mempengaruhi usaha ternak broiler salah satunya yaitu tatalaksana perkandangan karena kandang merupakan tempat tinggal broiler melakukan segala aktivitasnya selama hidup. Kandang memiliki peran yang penting untuk kenyamanan broiler saat pemeliharaan. Di Indonesia umumnya terdapat tiga sistem perkandangan broiler yaitu kandang *open house*, semi *close house*, dan *close house*. Kebanyakan peternak kecil di Indonesia terbiasa menggunakan jenis kandang dengan sistem *open house*, kelemahannya ayam mempunyai respon yang kurang baik saat kondisi cuaca ekstrem atau perubahan cuaca yang sangat drastis. Sedangkan peternak menengah keatas banyak menggunakan kandang semi *close house* dan *close house*.

Kandang *close house* merupakan sistem kandang yang dirancang untuk mengontrol kondisi lingkungan secara otomatis, termasuk suhu, kelembapan, dan ventilasi. Pemeliharaan broiler pada kandang yang menggunakan sistem *close house* berhubungan dengan teknologi untuk menghadapi perubahan cuaca yang ekstrim, sehingga diharapkan mengurangi pengaruh kurang baik dari lingkungan atau perubahan iklim pada lingkungan sekitar kandang. Tujuan penggunaan kandang sistem *close house* di antaranya menciptakan iklim mikro yang terkontrol

pada kandang, meningkatkan performa ayam, efisiensi penggunaan lahan dan terciptanya usaha pemeliharaan broiler yang ramah terhadap lingkungan. Sebagian peternak di Indonesia menggunakan tipe kandang *double deck*. Kandang *double deck* adalah tipe kandang *broiler* dua lantai yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan lahan yang terbatas. Pada lantai bawah, dasar lantai terdiri dari tanah atau semen yang ditaburkan litter, sedangkan pada lantai atas tidak ada kontak langsung antara litter dan tanah, tetapi dasar lantai terbuat dari kayu, bambu, dan juga dapat menggunakan ram besi yang ditutupi terpal yang menjadi alas kemudian ditaburkan litter.

Respon *broiler* yang dipelihara pada kandang *close house double deck* pada setiap lantai tentunya memiliki pengaruh berbeda terhadap kenyamanan broiler sehingga berdampak pada performa yang dihasilkan. Keberhasilan suatu produksi *broiler* dapat tercapai apabila manajemen pemeliharaan dilaksanakan dengan baik, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah manajemen ventilasi. Pengaturan ventilasi yang baik diperlukan untuk menjaga sirkulasi udara di dalam kandang, mengurangi kelembaban, dan menghilangkan gas berbahaya seperti NH_3 (amonia) dari kotoran. Performa *broiler* penting untuk menentukan tingkat keberhasilan pemeliharaannya yang dapat diukur melalui deplesi, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, *feed conversion ratio* (FCR), dan indeks performa (IP) ayam (Nuriyanti, 2019; Aryanti dkk., 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyusun laporan magang dengan judul “Manajemen Minimum Ventilasi Pada Performa Ayam Broiler di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Unit *Commercial Farm* Parigi Bogor”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan persiapan kandang sebelum *chick in*.
2. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan manajemen pemeliharaan ayam broiler sampai dengan kegiatan panen.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan manajemen persiapan kandang dalam masa pemeliharaan broiler.
2. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan manajemen minimum ventilasi pada ayam broiler.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ketrampilan kerja pada bidang *commercial farm*.
2. Mahasiswa mengetahui proses manajemen pemeliharaan yang benar dalam pemeliharaan ayam broiler yang dapat diterapkan di kemudian hari.

1.3 Lokasi dan Waktu

Jadwal pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Unit *Commercial Farm* Parigi yang berlokasi di Jalan Parigi Mekar No. 96, Parigi Mekar, Ciseeng, Kab. Bogor. Lama kegiatan magang yakni selama 2 bulan dimulai pada tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 22 September 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti segala kegiatan yang dilakukan setiap hari di lokasi magang. Kegiatan yang dilakukan yakni, persiapan kandang, kegiatan *chick in*, penimbangan *body weight*, pemberian pakan, pembalikan sekam, pemberian vitamin, dan proses panen. Kegiatan diskusi dilakukan setiap 2 minggu sekali bersama manajer dan supervisor *farm* untuk evaluasi kegiatan selama kegiatan magang berlangsung.